



Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Syariah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah

¹Hilalludin ²Abdurrozak

¹Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

²Institut pendidikan nusantara global, Indonesia

Email : hilalluddin34@gmail.com rozakbantek@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah ditinjau dari perspektif maqāṣid al-syarī'ah. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat nasabah dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kualitas pelayanan, literasi keuangan syariah, serta kesesuaian produk dengan prinsip syariah. Ditinjau dari maqāṣid al-syarī'ah, minat nasabah mencakup lima dimensi utama, yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, dengan perlindungan harta sebagai dimensi yang paling dominan. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai maqāṣid al-syarī'ah dalam pengembangan produk pembiayaan syariah.

Kata Kunci: minat nasabah; pembiayaan syariah; maqāṣid al-syarī'ah; perbankan syariah; systematic literature review

Abstract

This study analyzes customers' interest in Islamic financing products from the perspective of maqāṣid al-syarī'ah. A Systematic Literature Review method was employed to examine relevant previous studies. The findings indicate that customer interest is influenced by economic factors, service quality, Islamic financial literacy, and compliance with Islamic principles. From the maqāṣid al-syarī'ah perspective, customer interest reflects five dimensions: protection of religion, life, intellect, progeny, and wealth, with wealth protection as the most dominant dimension. This study highlights the importance of integrating maqāṣid al-syarī'ah values in developing Islamic financing products.

Keywords: customer interest; Islamic financing; maqāṣid al-syarī'ah; Islamic banking; systematic literature review.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan, khususnya pada produk pembiayaan yang berperan penting dalam mendorong sektor riil dan pemerataan ekonomi. Namun, peningkatan jumlah dan variasi produk pembiayaan syariah tidak selalu diikuti oleh peningkatan minat nasabah secara berkelanjutan (Suretno 1866). Kondisi ini menimbulkan persoalan akademik terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah, terutama dalam kaitannya dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji minat nasabah dari perspektif perilaku konsumen, seperti kualitas pelayanan, tingkat margin, kemudahan prosedur, dan literasi keuangan syariah(Humaira 2021). Pendekatan tersebut relevan, tetapi cenderung menempatkan pembiayaan syariah dalam kerangka rasional-ekonomis semata. Padahal, secara normatif, perbankan syariah bertujuan mewujudkan *maqāṣid al-syarī'ah* yang menekankan keadilan, kemaslahatan, dan perlindungan kepentingan manusia.

Dalam konteks keuangan Islam kontemporer, *maqāṣid al-syarī'ah* semakin dipandang sebagai landasan konseptual dalam mengevaluasi orientasi dan kinerja perbankan syariah. Namun, kajian yang secara khusus mengaitkan minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah dengan perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah riset dalam memahami minat nasabah sebagai fenomena yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh persepsi terhadap nilai kemaslahatan (Ismail, S. E. (2024).

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah* melalui metode Systematic Literature Review. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya kajian ekonomi dan perbankan Islam serta

memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan produk pembiayaan syariah yang selaras dengan tujuan-tujuan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah ditinjau dari perspektif *maqāṣid al-syarī‘ah*, berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan (Hanifa Al Izati et al. 2023). SLR memungkinkan peneliti untuk menelaah, mensintesis, dan mengevaluasi temuan ilmiah secara sistematis dan terstruktur. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, serta publikasi ilmiah lain yang berkaitan dengan topik pembiayaan syariah, minat nasabah, dan *maqāṣid al-syarī‘ah*. Literatur dikumpulkan melalui basis data ilmiah yang kredibel, seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional, dengan mempertimbangkan keterkinian dan relevansi sumber (Hilalludin, 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran literatur secara sistematis dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain “minat nasabah”, “pembiayaan syariah”, dan “*maqāṣid al-syarī‘ah*”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu kesesuaian topik, kejelasan metode penelitian, serta kontribusi terhadap kajian ekonomi dan perbankan syariah (Dedi, 2025). Literatur yang tidak relevan atau bersifat duplikatif dikeluarkan dari analisis. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi (content analysis) dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan utama dari literatur terpilih. Analisis difokuskan pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah serta keterkaitannya dengan lima dimensi *maqāṣid al-syarī‘ah*. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk menjelaskan pola, kecenderungan, serta implikasi *maqāṣid al-*

syarī'ah terhadap pengembangan produk pembiayaan syariah (Hilalludin, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran literatur secara sistematis, penelitian ini menemukan bahwa minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kualitas pelayanan, serta nilai-nilai syariah. Faktor ekonomi, seperti tingkat margin atau bagi hasil, fleksibilitas pembayaran, dan persepsi risiko, masih menjadi pertimbangan utama dalam keputusan nasabah. Selain itu, kualitas pelayanan dan profesionalitas lembaga keuangan syariah turut berperan dalam membentuk minat nasabah.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kesesuaian produk dengan prinsip syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat nasabah. Nasabah cenderung memilih produk pembiayaan yang diyakini bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, serta dikelola secara transparan dan adil. Hal ini menegaskan peran religiusitas dalam perilaku keuangan nasabah perbankan syariah. Ditinjau dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, minat nasabah mencakup lima dimensi utama, yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, dengan perlindungan harta sebagai dimensi yang paling dominan. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah terhadap pembiayaan syariah tidak hanya didorong oleh pertimbangan rasional-ekonomis, tetapi juga oleh persepsi terhadap nilai kemaslahatan yang terkandung dalam produk pembiayaan syariah.

Determinan Minat Nasabah terhadap Produk Pembiayaan Syariah

Minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, meliputi aspek ekonomi, pelayanan, dan nilai-nilai syariah. Dalam perbankan syariah, minat nasabah tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional-ekonomis, tetapi juga pada persepsi kesesuaian produk dengan prinsip syariah dan nilai kemaslahatan (Widiawati 2021).

Kesesuaian prinsip syariah merupakan determinan utama yang membedakan pemberian syariah dari pemberian konvensional. Nasabah cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap produk yang diyakini bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir, serta dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah. Persepsi kepatuhan syariah berperan penting dalam membangun kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah (Ramadhani, N., Syafruddin, & Mulyani 2023).

Selain itu, aspek keuntungan dan risiko tetap menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan nasabah. Margin pemberian, skema bagi hasil, fleksibilitas pembayaran, dan kejelasan pembagian risiko memengaruhi minat nasabah terhadap produk pemberian syariah. Nasabah cenderung menerima tingkat keuntungan yang wajar apabila diimbangi dengan transparansi akad dan rasa keadilan dalam hubungan antara bank dan nasabah (Schu 2025). Kualitas pelayanan juga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Pelayanan yang profesional, transparan, dan beretika meningkatkan kepuasan serta kepercayaan nasabah. Sikap amanah, kejujuran, dan empati dalam proses pemberian menjadi faktor penting yang mendorong persepsi positif terhadap produk pemberian syariah (Susanti 2023).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah literasi keuangan syariah. Tingkat pemahaman nasabah terhadap konsep dan mekanisme pemberian syariah memengaruhi sikap dan minat mereka dalam memilih produk (Nasir et al. 2022). Nasabah dengan literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih percaya dan lebih selektif dalam menggunakan produk pemberian syariah. Secara keseluruhan, determinan minat nasabah terhadap produk pemberian syariah terbentuk dari interaksi antara kesesuaian prinsip syariah, pertimbangan keuntungan dan risiko, kualitas pelayanan, serta literasi keuangan syariah. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini menjadi dasar penting untuk analisis minat nasabah dalam perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*.

Relevansi Produk Pembiayaan Syariah terhadap Prinsip Maqāṣid al-Syari‘ah

Produk pembiayaan syariah pada hakikatnya tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan-tujuan syariat Islam (*maqāṣid al-syari‘ah*). Konsep *maqāṣid al-syari‘ah* menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi harus mengarah pada kemaslahatan manusia dan pencegahan kemudaratan, baik pada level individu maupun sosial (Zen et al. 2024). Oleh karena itu, relevansi antara produk pembiayaan syariah dan prinsip *maqāṣid al-syari‘ah* menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem keuangan syariah.

Secara konseptual, *maqāṣid al-syari‘ah* mencakup lima tujuan pokok, yaitu menjaga agama (*hifż al-dīn*), menjaga jiwa (*hifż al-nafs*), menjaga akal (*hifż al-‘aql*), menjaga keturunan (*hifż al-nasl*), dan menjaga harta (*hifż al-māl*). Produk pembiayaan syariah seperti murābahah, mudhārabah, musyārakah, ijarah, dan qardh dirancang untuk mendukung kelima tujuan tersebut melalui mekanisme akad yang adil, transparan, dan bebas dari unsur riba, gharar, serta maysir (Mansyur n.d.). Dari perspektif *hifż al-dīn*, pembiayaan syariah relevan karena memberikan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keimanan umat Islam. Kepatuhan terhadap fatwa Dewan Syariah dan regulasi syariah memastikan bahwa transaksi keuangan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama (Fadilah, Firdaus, and Yakub 2025). Hal ini berkontribusi pada ketenangan batin nasabah dalam menjalankan aktivitas ekonomi tanpa melanggar keyakinan religiusnya.

Selanjutnya, dalam konteks *hifż al-nafs* dan *hifż al-‘aql*, produk pembiayaan syariah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Pembiayaan yang diarahkan pada sektor produktif, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pendidikan, serta kesehatan, memungkinkan nasabah memenuhi kebutuhan dasar dan mengembangkan kapasitas intelektualnya (Aldiyan Rizky 2022). Dengan

demikian, pembiayaan syariah tidak bersifat konsumtif semata, tetapi mendorong pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Relevansi terhadap *hifz al-nasl* tercermin dalam dukungan pembiayaan syariah terhadap stabilitas ekonomi keluarga. Skema pembiayaan yang adil dan tidak memberatkan, seperti sistem bagi hasil, membantu nasabah menjaga keseimbangan keuangan rumah tangga (Pratami 2024). Hal ini berdampak pada terjaminnya keberlangsungan kehidupan keluarga dan generasi mendatang dalam kondisi yang lebih sejahtera.

Adapun *hifz al-māl* menjadi tujuan yang paling dominan dalam praktik pembiayaan syariah. Prinsip perlindungan harta diwujudkan melalui pengelolaan risiko yang adil, transparansi akad, serta pembagian keuntungan dan kerugian secara proporsional (Azkia 2025). Tidak adanya bunga tetap menjadikan pembiayaan syariah lebih adaptif terhadap kondisi ekonomi nasabah, sehingga mengurangi potensi eksploitasi dan ketimpangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk pembiayaan syariah memiliki relevansi yang kuat dan inheren dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Relevansi ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam menjawab kebutuhan ekonomi modern. Tingkat kesesuaian produk pembiayaan syariah dengan *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan minat nasabah, sekaligus memperkuat peran perbankan syariah sebagai instrumen pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Analisis Minat Nasabah dalam Perspektif Lima Dimensi *Maqāṣid al-Syarī'ah*

Minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah tidak dapat dipahami semata-mata sebagai respons ekonomi rasional, tetapi juga sebagai refleksi dari nilai-nilai syariah yang diyakini dan diinternalisasi oleh nasabah. Dalam konteks ini, *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi kerangka analisis yang komprehensif untuk menilai sejauh mana minat nasabah selaras dengan

tujuan utama syariat Islam. Melalui pendekatan *maqāṣid*, minat nasabah dianalisis tidak hanya dari aspek keuntungan material, tetapi juga dari dimensi moral, sosial, dan kemanusiaan (Handayani 2024).

a. Minat Nasabah dalam Perspektif *Hifz al-Dīn* (Perlindungan Agama)

Dimensi *hifz al-dīn* menempatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah sebagai faktor fundamental dalam pembentukan minat nasabah (Satriana 2023). Sejumlah literatur menunjukkan bahwa nasabah perbankan syariah memiliki kecenderungan memilih produk pembiayaan yang bebas dari riba, gharar, dan maysir sebagai bentuk konsistensi terhadap keyakinan religius. Kejelasan akad, keberadaan Dewan Pengawas Syariah, serta kepatuhan lembaga keuangan terhadap fatwa syariah menjadi indikator penting yang meningkatkan kepercayaan dan minat nasabah. Dengan demikian, minat nasabah tidak hanya didorong oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga oleh kesadaran religius yang kuat (Rahmad Lubis, N. Nuranisah, Purnama 2024).

b. Minat Nasabah dalam Perspektif *Hifz al-Nafs* (Perlindungan Jiwa)

Dalam perspektif *hifz al-nafs*, minat nasabah berkaitan dengan kemampuan produk pembiayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan dan keamanan hidup (Imanto 2021). Produk pembiayaan yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pembiayaan usaha produktif, perumahan, kesehatan, dan kebutuhan hidup lainnya, dipandang memberikan rasa aman dan stabilitas ekonomi. Literatur menunjukkan bahwa nasabah cenderung berminat pada produk pembiayaan syariah yang menawarkan skema pembayaran yang adil, tidak menekan, serta mempertimbangkan kemampuan finansial nasabah. Hal ini mencerminkan orientasi pembiayaan syariah yang berfokus pada kemaslahatan manusia.

c. Minat Nasabah dalam Perspektif *Hifz al-‘Aql* (Perlindungan Akal)

Dimensi *hifz al-‘aql* berkaitan erat dengan literasi dan pemahaman nasabah terhadap produk pembiayaan syariah (WULANDARI 2023). Tingkat

pengetahuan mengenai konsep akad, mekanisme bagi hasil, serta perbedaan mendasar antara pembiayaan syariah dan konvensional sangat memengaruhi minat nasabah. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar kecenderungan nasabah untuk memilih produk pembiayaan syariah. Oleh karena itu, transparansi informasi, edukasi keuangan, dan komunikasi yang efektif dari lembaga keuangan syariah menjadi faktor strategis dalam meningkatkan minat nasabah dari perspektif perlindungan akal.

d. Minat Nasabah dalam Perspektif *Hifz al-Nasl* (Perlindungan Keturunan)

Minat nasabah juga dipengaruhi oleh pertimbangan keberlanjutan ekonomi keluarga, yang sejalan dengan prinsip *hifz al-nasl*. Produk pembiayaan syariah yang mendukung stabilitas keuangan rumah tangga, seperti pembiayaan pendidikan, usaha keluarga, dan kepemilikan aset produktif, memiliki daya tarik yang tinggi bagi nasabah. Skema pembiayaan yang adil dan berorientasi jangka panjang membantu nasabah menjaga kesejahteraan keluarga serta menjamin keberlangsungan generasi mendatang. Dalam literatur, dimensi ini sering dikaitkan dengan preferensi nasabah terhadap pembiayaan yang tidak menimbulkan beban finansial berlebihan (Fatmah Rahmawati and Fauzatul Laily Nisa 2024).

e. Minat Nasabah dalam Perspektif *Hifz al-Māl* (Perlindungan Harta)

Dimensi *hifz al-māl* merupakan aspek yang paling dominan dalam analisis minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah. Nasabah menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk yang mampu melindungi dan mengembangkan harta secara halal dan adil. Prinsip bagi hasil, transparansi akad, serta pembagian risiko yang proporsional menjadi daya tarik utama pembiayaan syariah. Berbeda dengan sistem bunga tetap, pembiayaan syariah memberikan fleksibilitas yang lebih besar dan mengurangi potensi ketidakadilan dalam pengelolaan harta. Hal ini memperkuat persepsi nasabah bahwa pembiayaan syariah tidak hanya

menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga aman dan berkeadilan (Prasetyo, L. 2022).

Berdasarkan kelima dimensi maqāṣid al-syārī'ah tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah bersifat multidimensional. Minat tersebut terbentuk melalui interaksi antara nilai religius, kesejahteraan sosial, literasi keuangan, keberlanjutan keluarga, dan perlindungan harta. Pendekatan maqāṣid al-syārī'ah memberikan kerangka analisis yang lebih holistik dibandingkan pendekatan ekonomi konvensional, karena mampu menangkap aspek material dan nonmaterial secara simultan.

Implikasi Maqāṣid al-Syārī'ah terhadap Strategi Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah

Pendekatan maqāṣid al-syārī'ah memiliki implikasi strategis yang signifikan terhadap pengembangan produk pembiayaan syariah. Integrasi maqāṣid al-syārī'ah menuntut lembaga keuangan syariah untuk tidak hanya berfokus pada kepatuhan formal terhadap akad dan regulasi syariah, tetapi juga pada pencapaian tujuan-tujuan syariah yang bersifat substantif, seperti keadilan, kemaslahatan, dan perlindungan terhadap kepentingan manusia. Oleh karena itu, strategi pengembangan produk pembiayaan perlu diarahkan pada desain produk yang mencerminkan nilai-nilai tersebut secara nyata dan dapat dirasakan langsung oleh nasabah (Ahdan 2025).

Dalam konteks ini, pengembangan produk pembiayaan syariah harus menempatkan orientasi nilai sebagai fondasi utama. Produk pembiayaan tidak cukup hanya memenuhi aspek legalitas syariah, tetapi juga harus dirancang secara transparan, adil, dan mudah dipahami oleh nasabah. Kejelasan akad, pembagian risiko yang proporsional, serta mekanisme pembayaran yang tidak memberatkan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan dan minat nasabah (Dr. Sulaeman Jajuli n.d.). Strategi ini sejalan dengan prinsip

perlindungan agama dan harta, yang menekankan pentingnya praktik keuangan yang halal, aman, dan berkeadilan.

Implikasi *maqāṣid al-syarī‘ah* juga terlihat pada strategi peningkatan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Nasabah cenderung memiliki minat yang lebih besar terhadap produk pembiayaan syariah yang tidak hanya menawarkan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan rasa aman dan kebermanfaatan sosial. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu mengkomunikasikan nilai kemaslahatan yang terkandung dalam produk pembiayaan sebagai bagian dari strategi pemasaran dan pelayanan (Sarnanda 2026). Pendekatan ini memperkuat persepsi bahwa pembiayaan syariah merupakan instrumen keuangan yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, *maqāṣid al-syarī‘ah* mendorong lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan produk pembiayaan yang berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat. Produk pembiayaan yang mendukung sektor produktif, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah, pendidikan, serta kepemilikan aset produktif, dipandang lebih sejalan dengan tujuan syariah karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi keluarga (Khasanah 2025). Strategi ini mencerminkan upaya perlindungan jiwa dan keturunan, serta menegaskan peran sosial perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Pendekatan *maqāṣid al-syarī‘ah* juga berimplikasi pada dorongan inovasi dan diferensiasi produk pembiayaan syariah. Inovasi tidak hanya difokuskan pada aspek teknis atau digitalisasi layanan, tetapi juga pada pengembangan skema pembiayaan yang lebih adil, fleksibel, dan berbasis kemitraan (Anwar, U. A. A., & Pustaka, D. 2025). Dengan menghadirkan produk pembiayaan yang inovatif dan berorientasi kemaslahatan, lembaga keuangan syariah dapat memperkuat perlindungan harta nasabah sekaligus

meningkatkan daya saing di tengah industri keuangan yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, penerapan maqāṣid al-syarī‘ah dalam strategi pengembangan produk pembiayaan syariah mendorong pergeseran paradigma dari orientasi keuntungan semata menuju keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial. Integrasi ini tidak hanya berpotensi meningkatkan minat dan loyalitas nasabah, tetapi juga memperkuat kontribusi perbankan syariah terhadap terciptanya sistem keuangan Islam yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah terhadap produk pembiayaan syariah dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kualitas pelayanan, serta kesesuaian produk dengan nilai-nilai syariah. Faktor ekonomi masih menjadi pertimbangan utama, namun aspek religius dan orientasi kemaslahatan memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan dan minat nasabah. Ditinjau dari perspektif maqāṣid al-syarī‘ah, minat nasabah bersifat multidimensional dan mencakup perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, dengan perlindungan harta sebagai dimensi yang paling dominan. Temuan ini menegaskan bahwa maqāṣid al-syarī‘ah merupakan kerangka yang relevan untuk memahami perilaku nasabah secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai maqāṣid al-syarī‘ah dalam pengembangan produk pembiayaan syariah penting dilakukan guna meningkatkan minat nasabah sekaligus mewujudkan praktik perbankan syariah yang berkeadilan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, Navis. 2025. "KONVERGENSI EKONOMI ISLAM DALAM PERSPEKTIF POLITIK KELEMBAGAAN DAN MAQASHID SYARIAH." 4:51-72.
- Aldiyan Rizky. 2022. "Analisis Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan Mikro Kecil (UMKM) Sebagai Shahibul Maal Produk Mudharabah." ۷۷

- 2(8.5.2017):2003–5.
- Azki, Muhammad. 2025. "Analisis Hukum Perjanjian Pertanggungan Risiko Kerja Kurir J & T Banda Aceh Berdasarkan Prinsip Akad Ijārah." 3(1):42–62.
- Dr. Sulaeman Jajuli, M. E. n.d. *Pembangunan Dan Investasi Syariah*.
- Fadilah, Nurul, Muhammad Firdaus, and M. Yakub. 2025. "Integrasi Prinsip Shariah Compliance Dan Manajemen Risiko Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia." *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7(1):23–46.
- Fatmah Rahmawati, Olga, and Laily Fauzatul Laily Nisa. 2024. "Analisis Pengetahuan Mahasiswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2(3):115–26. doi: 10.59024/jise.v2i3.787.
- Handayani, Fitri. 2024. "Analisis Konsep Rasionalitas Masyarakat Sukamaju Raya Dalam Pemilihan Bank Syariah Sebagai Wadah Pembiayaan."
- Hanifa Al Izati, Whilma Lindary, Naufal Afif Putra, Nur Ihsan, and Anzu Elvia Zahara. 2023. "Systematic Literature Review (SLR) Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Di Indonesia." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16(2):258–66. doi: 10.51903/e-bisnis.v16i2.1195.
- HUMAIRA. 2021. "PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP LOYALITAS NASABAHDI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PALU PLAZA." 32(3):167–86.
- Imanto, Rahmat. 2021. "Analisis Peran Pembiayaan BMT Syariah Al-Azhaar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Maqashid Syariah Rahmat Imanto*; Maftukhatusolikhah; Ulil Amri." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(4):2085–1960.
- Khasanah, Uswatun. 2025. "Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah Untuk Mewujudkan Investasi Halal Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Syariah."
- Mansyur. n.d. "INTERPRETASI PRODUK PEMBIAYAANPT. BPR SYARIAH DINAR ASHRI NTB BERBASIS FIKIH MUAMALAH."
- Nasir, Muhammad, Safaruddin Safaruddin, Rauzana Rauzana, and Nanang Prihatin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, Dan Kepatuhan Syariah Dalam

- Preferensi Memilih Produk Bank Syariah." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 7(1):39–50. doi: 10.24967/ekombis.v7i1.1335.
- Pratami, Arifa. 2024. "Prosklikalitas (Procyclicality) Pembiayaan Bank Syariah Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Keuangan Dan Profitabilitas Di Negara-Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (Oki) Halaman." 1–23.
- Rahmad Lubis, N. Nuranisah, Purnama, A. Prawiro. 2024. "Peran Fatwa DSN-MUI Dalam Penyesuaian Praktik Akad Murabahah Pada Bank Syariah." *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 4(2):227–40. doi: 10.55252/annawawi.v4i2.69.
- Ramadhani, N., Syafruddin, & Mulyani, H. 2023. "Implementasi Prinsip Syariah Dalam Perdagangan Pangan Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Konsumen." *Jurnal Bisnis Syariah* 8(1):22–34.
- Sarnanda, Yusnita. 2026. "KONSUMEN MAKANAN HALAL BERSERTIFIKAT MUI (STUDI PADA KONSUMEN PRODUK HALAL UMKM DI ANTASARI)." 4(1).
- Satriana. 2023. "ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, KEPATUHANSYARIAH DAN PENGALAMAN TERHADAP MINATMENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA."
- Schu, Maghfira. 2025. "SISTEM PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH DAN BANKKONVENTSIONAL DI POLITEKNIK PELAYARAN SULAWESIUTARA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH."
- Suretno, Sujian. 1866. "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Pada Umkm." *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1.752(1):19. doi: 10.30868/ad.v3i01.752.
- Susanti, Illa. 2023. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Di Garut." *Persya: Jurnal Perbankan Syariah* 1(2):38–44. doi: 10.62070/persya.v1i2.12.
- Widiawati, Hestin Sri. 2021. "Pengaruh Brand Image Produk Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Kediri Di Kota Kediri." *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5(1):64–68.
- WULANDARI, BETTY. 2023. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DANMAQASID SYARIAH TERHADAP MINAT KELOMPOKUSAHA PANCASILA MENGAJUKAN PEMBIAYAAN DIPT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)MEKAAR SYARIAH KECAMATAN SITIUNG 1."

- Zen, Hasrul, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, and Kota Bandar Lampung. 2024. "KAJIAN ISTINBĀTH MAQĀSHID AL - SYARĪ ' AH DALAM." 2(12).
- Anwar, U. A. A., & Pustaka, D. (2025). *Ekonomi Syariah Digital 2035*. Detak Pustaka.
- Prasetyo, L. (2022). Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqashid Al-Syari'ah
- Ismail, S. E. (2024). *Industri Kreatif Kuliner Halal: Model dan Strategi Pengembangan Dalam Bingkai Maqashid Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Hasan, L. A., & Hilalludin, H. (2025). INTEGRASI NILAI SYARIAH DALAM EKONOMI DIGITAL DAN GAYA HIDUP MUSLIM KONTEMPORER. *TAKAFUL: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 55-66.
- Hilalludin, H., Fitria, M. A., Sugari, D., & Maryani, E. D. (2025). Transformasi Budaya Lokal di Tengah Arus Modernisasi Global. *SciNusa: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(03), 30-46.
- Sugari, D., Hilalludin, H., Maryani, E. D., Santanu, A. W., & Wahyuni, A. (2025). Pendekatan Tafsir Tematik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Al-Hudaya: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Pendidikan*, 1(04), 46-58.
- Abdurrozak, A., Hilalludin, H., & Sugari, D. (2025). Dari Kampus Untuk Desa: Kegiatan Safari Kesehatan Sebagai Wujud Kepedulian Kemanusiaan. *IQOMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 01-11.
- Maslichah, U., & Hilalludin, H. (2026). Kebijakan Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi: Peluang Penerapan dan Risiko yang Harus Diantisipasi. *An-Nuriyah: Journal Of Islamic Technology And Informatics Education*, 2(01), 100-116.
- Hilalludin, H. (2026). Implementasi Kebijakan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuriyah: Journal Of Islamic Technology And Informatics Education*, 2(01), 84-99.
- Fitria, M. A., & Hilalludin, H. (2025). Analisis Keamanan Siber Pada Platform Pendidikan Islam Berbasis Mobile Apps. *An-Nuriyah: Journal Of Islamic Technology And Informatics Education*, 1(04), 48-59.